



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02

Asnina Putri Kusumajati*¹, Muhroji², Wahyu Ratnawati³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

³SD Negeri Nayu Barat 2 Surakarta

*putriasnina@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Keterampilan membaca,

Membaca Pemahaman,

Strategi PQ4R

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) di kelas 3B SD Negeri Telukan 02. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3B SD Negeri Telukan 02 yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Pada hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi PQ4R. Dapat dilihat pencapaian rata-rata pra siklus dengan nilai rata-rata kelas 68,7 dengan presentase ketuntasan 40% , siklus 1 dengan nilai rata-rata kelas 74,7 dengan presentase ketuntasan 56,7%, dan siklus II dengan nilai rata-rata kelas 86,3 dengan presentase ketuntasan 83,3%, mengalami peningkatan. Berdasarkan hal tersebut, strategi PQ4R dapat dijadikan upaya dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Pendahuluan

Membaca merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan manusia. Kita sering melihat tulisan entah itu pada kemasan makanan ringan ataupun yang lainnya. Ada banyak informasi yang tertulis pada surat kabar dan mata pelajaran. Tulisan tersebut tidak dapat manusia mengerti maknanya jika dirinya tidak memiliki kemampuan membaca. Kemampuan membaca menjadi kebutuhan penting bagi setiap manusia karena dalam kesehariannya, manusia banyak dituntut untuk menggunakan kemampuan tersebut.

Membaca memiliki definisi yang berbeda di seluruh sejarah, dan itu adalah salah satu yang paling mendasar keterampilan dalam suatu bahasa. Seperti Smith (1994b) dikutip dalam Anjulo (2017:1), membaca dijelaskan sebagai Transfer makna dari pikiran ke pikiran. Pembaca mendapatkan makna dengan membaca. Di lain kata, membaca didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat pengertian simbol tertulis atau tercetak. Berarti, pembaca

menggunakan simbol untuk informasi dalam ingatannya, dan informasi ini digunakan untuk mengkonstruksi pengertian penuh interpretasi penulis.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa, dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah di dapatkan (Wungkana 2016:1).

Menurut Tarigan (2015:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis. Pada beberapa kasus, masih sering kita temui siswa yang kesulitan dalam membaca baik itu di kelas rendah maupun kelas tinggi. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Membaca pemahaman diartikan sebagai proses membaca sungguh- sungguh untuk memperoleh makna atau inti dari sebuah bacaan. Membaca pemahaman sendiri termasuk ke dalam materi mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan rasa apresiasi terhadap hasil karya sastra (Depdiknas, 2006:317). Bahasa tidak hanya digunakan dalam kegiatan berbicara, namun juga digunakandalam kegiatan mendengarkan, menulis dan membaca. Salah satu dari kegiatan tersebut, yaitu kegiatan membaca memiliki peran penting untuk menyerap informasi-informasi ataupun ilmu pengetahuan yang disampaikan lewat bahasa tulis. Selain itu, dengan membaca, wawasan dan pengetahuan seseorang akan semakin bertambah, sehingga keterampilan membaca penting untuk dikuasai setiap orang (Sumantri, 2017:1). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya difokuskan pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga harus menguasai aspek keterampilan berbahasa.

Menurut Tarigan (2015:35) dalam keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar, ada empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa secara lisan. Sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa secara tertulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti serta hasil wawancara dengan guru kelas 3B SD Negeri Telukan 02 bisa disimpulkan bahwa dalam membaca siswa sering kurang berkonsentrasi ketika membaca, sehingga apa yang mereka baca sering kali tidak menemukan makna bacaan. Siswa terkesan meremehkan kegiatan membaca karena mereka hanya perlu mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini terlihat dari hasil nilai siswa yang berkaitan dengan analisis teks dengan hasil 40% yang mendapatkan nilai di atas KKM (74) sementara lainnya masih di bawah KKM. Berdasarkan hasil temuan tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa pemahaman membaca siswa akan teks harus ditingkatkan dengan berbagai strategi dan metode pengajaran yang dapat menarik siswa dan memudahkan siswa untuk memahami sebuah bacaan. Apalagi dalam kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk mampu memahami, menganalisis hingga memproduksi berbagai teks. Bagaimana siswa akan mampu memproduksi sebuah teks jika untuk mendapatkan informasi bahan teksnya saja siswa kewalahan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R). Menurut Thomas dan Robinson dalam Yuniardi (2013:44), Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) adalah strategi untuk memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca. Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) digunakan untuk membantu siswa

mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu meningkatkan kemampuan memahami isi teks pendek yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Memahami isi teks pendek bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab pada suatu pelajaran.

Melalui tahap-tahap strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) kegiatan membaca siswa lebih terarah dengan tujuan jelas yaitu menemukan informasi dari bacaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelum membaca. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat membantu siswa merinci informasi yang mereka peroleh dari bacaan sehingga memudahkan siswa untuk memahami teks bacaan. Selain itu kegiatan membaca siswa lebih bermakna karena siswa dilatih untuk bersifat kritis dengan menanggapi isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Kemudian adapun langkah-langkah strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) menurut Hartati (2018:7) adalah sebagai berikut:

1. *Preview*

Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca, Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2. *Question*

Menginformasikan kepada siswa agar memperlihatkan makna dari bacaan, Memberikan tugas pada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata : apa, mengapa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana, Memperhatikan penjelasan guru, Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.

3. *Read*

Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi atau menjawab yang telah disusun sebelumnya, Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya

4. *Reflect*

Menyimulasikan atau menginformasikan, bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.

5. *Recite*

Meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini, menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, melihat catatan-catatan atau intisari yang telah dibuat sebelumnya, membuat intisari dari seluruh pembahasan.

6. *Review*

Menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide, pokok yang ada dalam benaknya, meminta siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawabannya, membaca intisari yang telah dibuatnya, membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin atau jawaban yang telah dibuatnya.

Peneliti menggunakan metode ini karena pada prosesnya menerapkan aktivitas membaca secara detail sebagai dasar dan diharapkan mampu meningkatkan serta memotivasi siswa dalam belajar sehingga akan membentuk penguasaan konsep yang lebih baik. Adapun kelebihan dan kekurangan dalam metode PQ4R adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan Metode PQ4R

Adapun kelebihan dari metode PQ4R dikemukakan oleh Muhammad (dalam Noviyanti, Suripto, dan Joharman 2015:3) strategi elaborasi metode PQ4R memiliki beberapa

keunggulan, antara lain:

- a) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- d) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.
- e) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

2) Kekurangan Metode PQ4R

Selain memiliki kelebihan, metode PQ4R juga memiliki kekurangan dalam proses pelaksanaannya. Yuliana dan Fajriah (2013:30) membagi kekurangan tersebut menjadi tiga, yaitu:

- a) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat procedural seperti pengetahuan keterampilan.
- b) Pengetahuan siswa terbatas hanya pada materi yang mereka baca.
- c) Tidak efektif dilakukan pada waktu yang sedikit karena metode ini memerlukan waktu yang banyak terutama pada tahap *read*

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuniardi, Nurma (2013), pada penelitiannya yang berjudul "Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang" Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siswa kelas VA SDN Bojong Salaman 02 Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VA meningkat. Pada siklus I nilai terendah 20, nilai tertinggi 100, rata-rata kelas 66,58, dan persentase ketuntasan klasikal 61,5%. Pada siklus II nilai terendah 40, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata kelas 72,16 dan persentase ketuntasan klasikal 81,5%.

Dengan adanya kondisi diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui startegi *Preview Question Read Reflect Recite* (PQ4R) di kelas 3B SD Negeri Telukan 02.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian kelas yang dipakai adalah model spiral yang dikembangkan oleh Kemiis & Mc. Tagrat (Sumadayo, 2013:40). Model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan atau bisa diartikan semakin lama diharapkan semakin meningkat hasilnya. Model spiral yang dikembangkan ini mencakup 4 komponen, yaitu : (1)Perencanaan (*planning*), (2)Tindakan (*action*), (3) Observasi (*observing*), (4) Refleksi (*reflection*).

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 3B SD Negeri Telukan 02 yang berjumlah 30 siswa. Agar peneliti dapat melihat secara langsung perubahan peningkatan nilai anak dari setiap siklus yang dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut: lembar observasi

dimana peneliti dan guru terlebih dahulu mengobservasi kelas untuk mengetahui informasi dan gambaran saat pembelajaran, wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa secara langsung, catatan lapang untuk menulis semua kegiatan yang terjadi pada saat pelaksanaan dan yang terkakhir dokumentasi untuk penguat data yang diperoleh ketikapelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun analisis data kualitatif tersebut adalah reduksi data berarti merangkum atau memilih hal yang pokok dan mmebuang data yang tidak perlu, setelah melakukan reduksi data kemudian penyajian data tersebut dapat dilakukan melalui bentuk tabel, grafik dan yang lainnya. Kemudian yang terakhir penarikan kesimpulan yang diperkuat dengan bukti-bukti yang valid. Data kuantitatif berupa hasil keterampilan membaca pemahaman siswa, dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menentukan rata-rata, skor tertinggi dan skor terendah. Rumus menentukan rata-rata menurut Sudjana (2013:125) adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

x: nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa

Menurut Aqib (2009: 40) untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Keterangan:

P: persentase

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

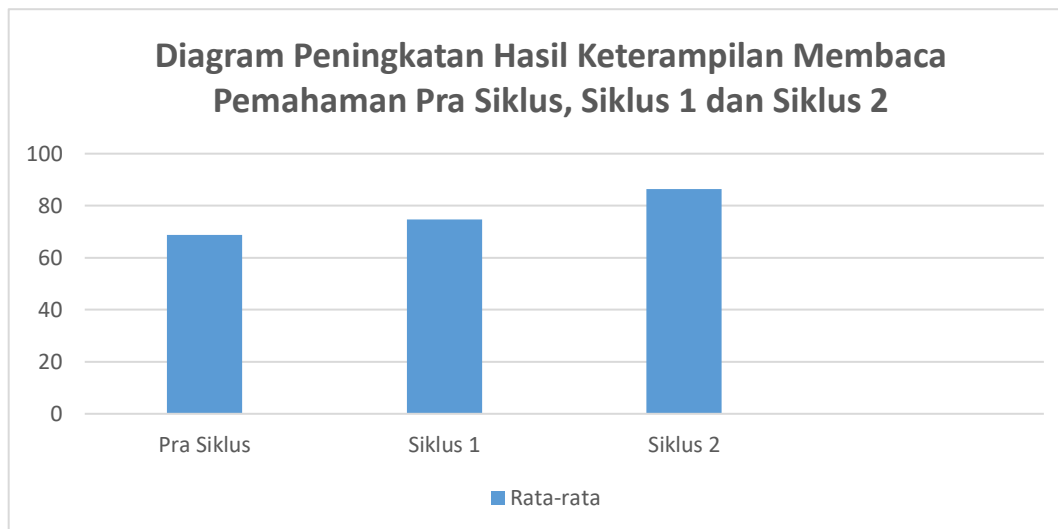
Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan klasikal	Kriteria Ketuntasan Individu	Kualifikasi
$\geq 75\%$	≥ 74	Tuntas
$\leq 75\%$	≤ 74	Tidak Tuntas

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan siklus kegiatan pembelajaran data PTK di SD Negeri Telukan 02 dapat disintesis bahwa dari prasiklus memperoleh nilai rata-rata kelas 68,7 dengan presentase ketuntasan 40%. Selanjutnya pada siklus 1 memperoleh hasil nilai rata-rata kelas 74,7 dengan presentase ketuntasan 56,7% dan pada siklus 2 memperoleh nilai rata-rata kelas 86,3 dengan presentase ketuntasan 83,3%. Dengan demikian, hasil pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil belajar kelas 3B SD Negeri Telukan 02 pada tindakan Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Peningkatan Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan pemaparan data di atas, tindakan pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Peningkatan terjadi pada beberapa aspek dibandingkan siklus sebelumnya. Mengingat capaian pada siklus I dan siklus II ini telah sesuai dengan indikator yang dirumuskan, maka penelitian pun diakhiri.

Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan pada peserta didik kelas 3B SD Negeri Telukan 02 terdiri dari dua siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi tindakan, (4) tahap refleksi. Deskripsi tentang hasil penelitian dari siklus 1 sampai siklus 2 sebagai berikut:

Sebelum melakukan tindakan kelas siklus 1, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi yang ada pada kelas subjek penelitian. Berdasarkan hasil observasi peneliti, dari 30 siswa memperoleh data hasil keterampilan membaca pemahaman pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 12 peserta didik atau hanya 40% dari jumlah peserta didik yang tuntas KKM dengan nilai rata-rata 64,7. Hal ini terjadi karena umumnya guru menggunakan strategi pembelajaran klasikal, menyebabkan kemampuan memahami teks pendek siswa belum tuntas. Ketika penyampaian pembelajaran, pada saat siswa diminta untuk membaca teks bacaan ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar dan lebih suka berbuat gaduh yang menyebabkan kemampuan memahami teks bacaan siswa belum tuntas.

Berdasarkan hasil pra siklus penelitian tersebut, maka dilakukan penelitian Tindakan kelas sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite and review* (PQ4R). sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), selanjutnya menyiapkan sumber belajar, bahan ajar, lembar kegiatan peserta didik (LKPD), serta instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi dan keberhasilan tolak ukur Tindakan. Setelah melakukan perencanaan, melaksanakan Tindakan atau proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Setiap siklus pembelajaran terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan observasi juga dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan penelitian sudah baik, tidak ada hal yang membuat hasil dari penelitian ini nantinya kurang maksimal dalam meningkatkan keterampilan membaca

pemahaman siswa. Dari hasil pelaksanaan penelitian siklus 1 tersebut, diperoleh hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 3B SD Negeri Telukan 02 yaitu 17 siswa memperoleh nilai tuntas atau dengan presentase 56,7%. Rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 1 yaitu 74,7. Rata-rata tersebut mengalami peningkatan dari kegiatan pra siklus, namun pada hasil siklus 1 ini dirasa belum optimal dan akan dilanjutkan untuk tindakan pada siklus 2.

Pada pelaksanaan tindakan siklus 2, dilakukan penekanan pada keterampilan membaca pemahaman yang lebih lagi untuk mengupayakan meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah penelitian pada siklus 2 dilaksanakan seperti halnya pada siklus 1, dimana pada siklus 2 ini memperoleh hasil tes keterampilan membaca pemahaman dari 30 siswa yang telah mengikuti pembelajaran, yaitu 25 siswa memperoleh nilai tuntas atau dengan presentase 83,3%. Rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 2 yaitu 86,3. Peneliti menyimpulkan pada hasil tes keterampilan membaca pemahaman siklus 2 ini memperoleh hasil yang sangat baik dan mencapai kriteria maksimal. Hasil dari tindakan siklus 2 ini juga mengalami peningkatan.

Dengan demikian maka hipotesis dari peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam muatan pelajaran kelas 3B SD Negeri Telukan 02 melalui strategi *preview, question, read, reflect, recite and review* (PQ4R) dapat dibuktikan kebenarannya karena telah mengalami peningkatan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *preview, question, read, reflect, recite and review* (PQ4R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 3B SD Negeri Telukan 02. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya presentase jumlah ketuntasan dan rata-rata siswa pada proses pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan tindakan.

Daftar Rujukan

- Anjulo, Abebe Lolamo. 2017. *Improving Reading Comprehension through Extensive Reading: the case of WCU 2nd year English Majoring students*. International Journal of Research. Volume 04 Issue 01
- Depdiknas. 2006. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Hartati, T (2018). *SQ3R dan PQ4R*. Makalah PGSD. hlm 7. FIP UPI Bandung.
- Noviyanti, T., Suropto. Dan Joharman, (2015) *Penerapan Pembelajaran Strategi PQ4R Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri Karangasem 02*. 3, (3), hlm. 1-8.
- Sudjana. (2013). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sumantri, Made, Dewa Nyoman Sudana, I. B. Eka Yoni Adnyana P. (2017). *Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan*. International Journal of Elementary Education. Vol.1 (1) pp. 1-10.
- Tarigan, H.G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wungkana, Mieske (2016) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode PQ4R pada Siswa Kelas V SDN Inpres I Tatura*. Jurnal Kreatif Tadulako Online vol.4 no.6 hal 3.
- Yuliana, I. & N. Fazriah. (2013). *Penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran matematika di kelas VII SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol.1 No.1 Hal.30.